

BAB 3

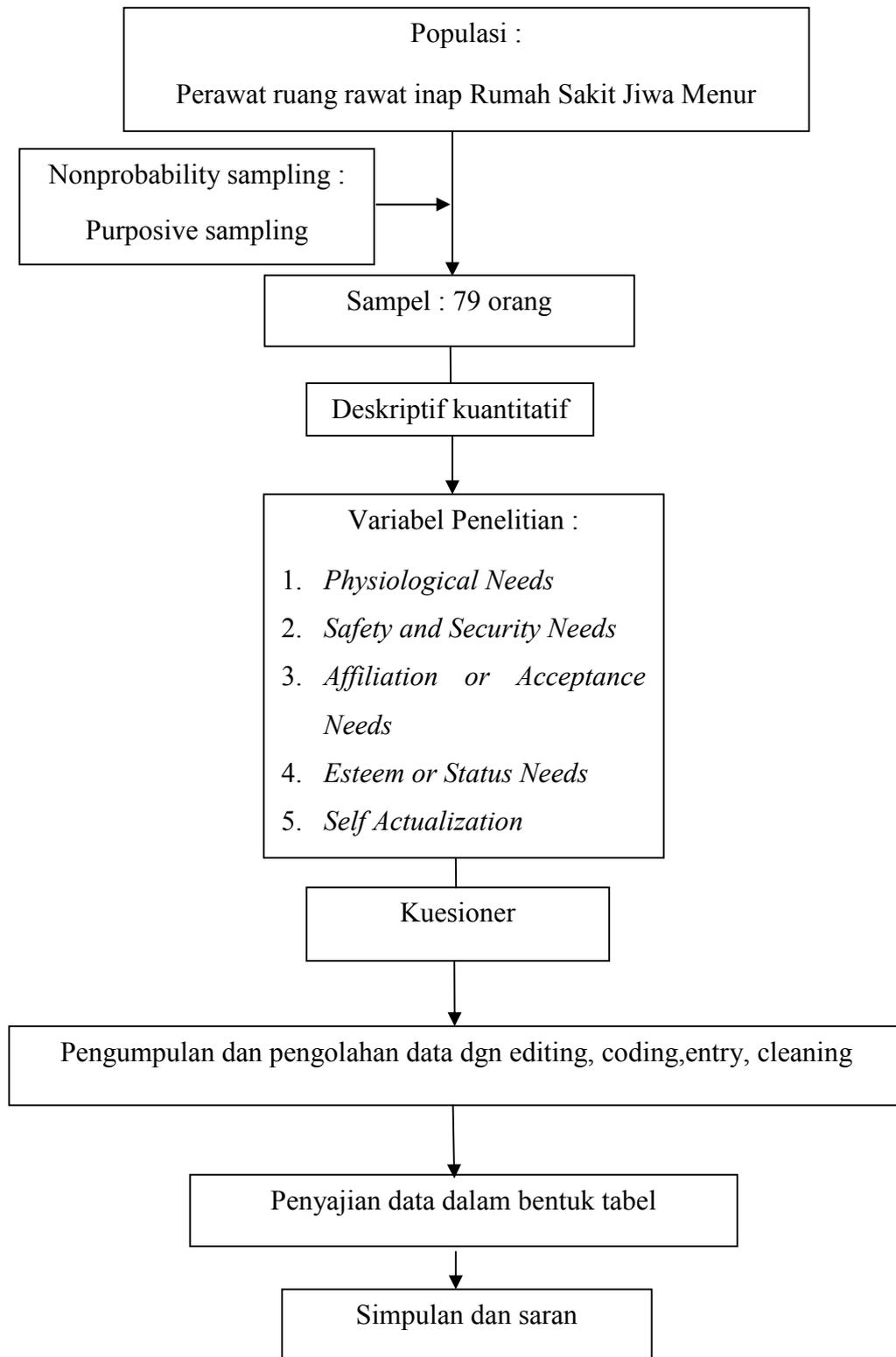
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian (Aziz A, 2017). Pada bab ini akan dibahas mengenai desain/ rancangan penelitian, kerangka kerja (*frame work*), populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif tanpa ada perlakuan atau intervensi (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini memiliki cirri yaitu, (1) adanya kecenderungan menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur dan mengutamakan objektivitas sekaligus dilakukan secara cermat, (2) tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan (3) umumnya tidak ada uji hipotesis yang ditegakkan. (Hidayat, 2017).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja Identifikasi Motivasi Kerja Perawat Berdasarkan Teori Maslow Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Menur

3.3 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah tenaga perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Menur yang berjumlah 98 orang.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sementara sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal (Nursalam, 2016). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan 0,05

Perhitungan :

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{98}{1 + 98(0,05)^2} = \frac{98}{1,24} = 79,032 = 79$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampling di atas, maka dari 98 populasi yang ada dapat diambil sampel sejumlah 79 orang perawat.

Kriteria inklusi :

- a. Perawat pelaksana PNS maupun tenaga BLUD
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Masa kerja >1 tahun.
- d. Pendidikan D3, Ners.

Kriteria Eksklusi :

- a. Perawat yang ada dalam jajaran struktural RS Jiwa Menur.
- b. Perawat yang bekerja di IGD, Rawat Jalan, Poli TumbuhKembang.
- c. Perawat dalam masa orientasi/ perawat baru.
- d. Kepala Ruangan.

3.4 Variabel Penelitian

.Variabel dalam penelitian deskriptif motivasi kerja perawat ini meliputi : *Physiological Needs, Safety and Security Needs, Affiliation or Acceptance Needs, Esteem or Status Needs, Self Actualization*

3.5 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	<i>Physiological Needs</i>	Adalah kebutuhan dasar bagi manusia dalam upayanya untuk mempertahankan hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. kebutuhan makan, minum 2. perumahan dan lain-lain 	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang: < 55% (Arikunto,2010)
2	<i>Safety and Security Needs</i>	Adalah kebutuhan akan kebebasan dari ancaman dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akan keamanan jiwa di tempat pekerjaan 2. Kebutuhan akan kemananan harta di tempat pekerjaan pada waktu jam kerja. 	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang: < 55% (Arikunto,2010)
3	<i>Affiliation or Acceptance Needs</i>	Adalah kebutuhan sosial, teman, afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai, serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akan diterima orang lain (<i>sense of belonging</i>) 2. Kebutuhan akan dihormati (<i>sense of importance</i>) 3. Kebutuhan akan kemajuan dan tidak gagal (<i>sense of achievement</i>) 4. Kebutuhan akan 	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang: < 55% (Arikunto,2010)

			perasaan ikut serta (<i>sense of participation</i>)			
4	<i>Esteem or Status Needs</i>	Adalah kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestise dari masyarakat dan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestise 2. Status 3. Penghargaan 	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang: < 55% (Arikunto,2010)
5	<i>Self Actualization</i>	adalah kebutuhan akan perwujudan pencapaian prestasi yang maksimal	Kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan.	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang: < 55% (Arikunto,2010)

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert pada variabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner, model pernyataan adaptasi dari penelitian yang dilakukan dan Amalia (2008). Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa instrumen yang terkait dengan variabel yang akan diteliti dan kemudian mereka diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan pilihan. Dalam menentukan skor dari jawaban kuesioner digunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* yaitu skala pengukuran untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata. (Sugiono, 2009). Pengukuran skor yang diperoleh dari setiap pernyataan akan memberikan 5 alternatif jawaban. Pernyataan negatif terdapat pada no 51. Masing-masing jawaban dinilai sebagai berikut :

Kriteria Jawaban untuk pernyataan positif	Skor Penilaian
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4

KS = Kurang Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1
Kriteria Jawaban untuk pernyataan negatif	Skor Penilaian
SS = Sangat Setuju	1
S = Setuju	2
KS = Kurang Setuju	3
TS = Tidak Setuju	4
STS = Sangat Tidak Setuju	5

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat ijin dan persetujuan dari bagian Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah, dilanjutkan ke direktur Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, dilakukan uji etik di ruang pertemuan, setelah uji etik disetujui untuk melakukan penelitian direktur Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya memberikan tembusan kepada kepala tiap ruangan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya untuk memberikan ijin penelitian di instalasi yang dipimpin. Selanjutnya peneliti menetapkan perawat yang bekerja di setiap ruangan yang sesuai kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi responden. Selanjutnya peneliti meminta bantuan kepada kepala ruangan untuk membagikan kuesioner kepada perawat di ruangan yang dipimpin dan mengisi kuesioner yang telah

dibagikan. Setelah responden selesai mengisi kuesioner data dikumpulkan, ditabulasi dan dianalisis.

3.6.4 Metode Penyajian dan Analisa Data

Metode penyajian dan teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Mengumpulkan hasil kuesioner.
2. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program pengolahan data pada computer dengan tahapan :

a. Editing data

Editing data dilakukan dengan memeriksa ulang kelengkapan, kemungkinan adanya kesalahan data yang diisi oleh responden. Hal ini dilakukan dengan memeriksa setiap lembar kuesioner pada waktu menerima kuesioner dari responden.

b. Coding

Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kode nomor jawaban yang diisi oleh responden dalam daftar pernyataan. Pemberian kode dilakukan untuk memudahkan penelitian dalam proses *entry* data ke computer. Pemberian kode untuk kuesioner dengan kategori :

Kurang	kode 1
Cukup	kode 2
Tinggi	kode 3

c. *Scoring*

Setelah data terkumpul dari hasil kuesioner, kemudian diberi skor untuk jawaban “STS : 1, TS : 2, KS : 3, S : 4, SS : 5 pada pernyataan positif dan pada pernyataan negatif untuk jawaban STS : 5, TS : 4, KS : 3, S : 2, SS : 1 ”.. Hasil yang diperoleh kemudian dikelompokkan menurut aspek yang diukur. setelah itu Skor yang didapat dari setiap pernyataan dijumlahkan, dibandingkan dengan skore yang diharapkan kemudian dikalikan 100 dan hasilnya berupa prosentase (Arikunto, 2006). Rumus :

$$p = n : N \times 100\%$$

Keterangan :

n = skor yang diperoleh

N = jumlah seluruh skor

P = skor dalam bentuk prosentase

Kemudian dikategorikan menjadi :

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <55%

d. *Tabulasi data*

Setelah diberi kode selanjutnya dilakukan tabulasi dan dibuat table distribusi kemudian ditulis dalam bentuk narasi. Dari tabulasi dapat diketahui motivasi kerja perawat yang terbagi dalam tiga kategori baik, cukup, kurang.

3.7 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ini kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner dikirim ke subyek yang akan dijadikan responden yang diteliti dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

3.7.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat A, 2010). Sebagai lembar persetujuan responden yang bersedia untuk diteliti dengan memberikan tanda tangan, jika subyek menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati haknya.

3.7.2 Responden tanpa nama (*Anonymity*)

Ketika responden menerima kuesioner dari peneliti maka di dalam lembar kuesioner akan terdapat identitas dengan inisial nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja. Kemudian responden mengisi sesuai dengan petunjuk yang ada dalam lembar kuesioner.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada waktu mengisi kuesioner, responden mengisi sesuai dengan pendapatnya. Kerahasiaan responden dijamin peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil riset.

3.7.4 Bermanfaat dan tidak merugikan (*Beneficence Dan Non Maleficence*)

Hasil penelitian akan dijadikan arsip dalam perpustakaan sebagai bahan referensi dan kajian ilmu bagi semua pihak. Penelitian ini disusun untuk dapat bermanfaat bagi semua pihak dan tidak merugikan pihak manapun.

3.8 Keterbatasan

Dalam penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti, yaitu:

1. Instrumen pengumpulan data dirancang oleh peneliti berdasarkan referensi.
2. Tidak dilakukan uji validitas data sehingga hasilnya tidak maksimal.